

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada beberapa bab sebelumnya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kebiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah pada Siswa Di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Guru Pendidikan Agama Islam adalah membahas program pembiasaan shalat dzuhur berjamaah setiap hari yang dikelola dalam satu wadah yang disebut dengan MGMPS (Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sekolah) PAI.
2. Pelaksanaan Guru Pendidikan Agama Islam adalah memegang seluruh wali kelas yang ada di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung untuk memantau dan mengawal anak didiknya dalam pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah. Disediakan absensi untuk mendata siswa yang melaksanakan shalat dzuhur berjamaah. Shalat dzuhur dilaksanakan secara bergelombang mengingat jumlah siswa yang tidak sedikit dan masjid SMKN 1 Boyolangu yang kurang luas. Guru Pendidikan Agama Islam terutama yang laki-laki harus siap menjadi imam dalam shalat dzuhur berjamaah. Semua siswa wajib mengikuti shalat dzuhur berjamaah kecuali yang beragama Non-Muslim serta yang sedang haid.
3. Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam adalah Pengambilan absensi setiap kelas yang tersedia didepan Masjid SMKN 1 Boyolangu Tulungagung setiap satu minggu sekali. Setelah absensi nama siswa diambil lalu dilakukan perekapan untuk mengetahui siapa yang tidak melaksanakan shalat dzuhur berjamaah. Maka diserahkan BK untuk di

tindak lanjuti. Hasil absensi juga di serahkan kepada Guru Pendidikan Agama Islam untuk penilaian tentang sikap siswa. Bagi siswa yang tidak shalat berjamaah akan dinasehati secara personal

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kebiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah pada Siswa Di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung. Dan untuk tercapai ke arah yang lebih baik lagi, maka penulis sampaikan mengenai saran sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Sekolah

Sekedar harapan pihak sekolah lebih meningkatkan fasilitas sekolah seperti meperbesar dan memperluas masjid sekolah agar yang dari bagus lebih bagus lagi dan bisa lebih banyak lagi menampung peserta didik.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru sudah sangat bagus dalam penanaman pembiasaan shalat dzuhur berjamaah di SMkN 1 Boyolangu Tulungagung dan hendaknya guru senantiasa meningkatkan lagi dan mencari strategi lagi untuk menghadapi kemungkinan masalah yang akan datang berkaitan bermasalahnya peserta didik yang masih belum terbiasa shalat dzuhur berjamaah di sekolah.

3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya siswa lebih aktif dalam shalat dzuhur berjamaah di sekolah agar senantiasa terbiasa shalat dzuhur berjamaah, shalat dengan tertib di awal waktu serta tidak meninggalkan shalat dimanapun berada.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil dari penelitian ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan sehingga diharapkan kelak peneliti selanjutnya lebih menambahkan kekurangan serta

mengembangkan apa yang diteliti sebelumnya agar dapat bermanfaat untuk orang lain dan memperoleh hasil penelitian yang sempurna mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kebiasaan shalat dzuhur berjamaah.